

Langendriyan Yogya I

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186293&lokasi=lokal>

Abstrak

Jilid pertama dari seri tujuh naskah Pakem Langendriyan (FSUI/ST.7-12, satu hilang). Berisi petunjuk gendhing, kandha, pocapan, sabetan, dan lain-lain untuk pertunjukan langendriyan lakon Damarwulan. Teks pada jilid pertama ini mengisahkan penobatan Ratu Ayu Kencanawungu menjadi raja di Majapahit, dilanjutkan dengan pemberontakan Menak Jingga yang tidak setuju dengan penobatan Kencanawungu. Menak Jingga kembali ke Blambangan lalu mengirimkan surat lamaran kepada Ratu Ayu Kencanawungu. Bala tentara Majapahit marah. Adipati Lumajang dan Daha segera menggempur Blambangan. Teks berakhir dengan gugurnya Adipati Sindura dari Daha oleh Menak Jingga. Menurut kolofon (h.1), teks ini disusun atas perintah K.G.P.A. Mangkubumi di Surakarta, mungkin sekitar akhir abad 19. Teksnya mirip dengan versi cetak yang diterbitkan oleh Balai Pustaka pada tahun 1932, berciri seri no. 821, tetapi cenderung lebih lengkap, terutama dalam teks pocapan. Setelah memeriksa catatan pada halaman judul setiap jilid dalam seri naskah ini, penyunting memperoleh kesan bahwa Balai Pustaka mengambil naskah-naskah ini sebagai sumber acuan pada waktu penyusunan edisi cetak (juga dalam 7 jilid). Catatan tersebut menyebutkan bahwa naskah dipinjam dari Pigeaud, dan disalin oleh Balai Pustaka pada tahun 1931. Pada h.i, terdapat catatan Pigeaud yang menyebutkan bulan Agustus 1926, barangkali sebagai tarikh penyalinan naskah ini oleh staf Pigeaud di Surakarta (?). Di halaman yang sama disebutkan pula bahwa teks ini diterbitkan pada tahun 1929 oleh Balai Pustaka, padahal penerbitannya tahun 1932, seperti tersebut di atas. Masih di h.i, dinyatakan bahwa teks ini adalah Langendiya Jogya, menunjukkan bahwa naskah babon yang disalin di sini diperoleh Pigeaud di Yogyakarta. Keterangan tentang langendriyan pada umumnya lihat Pigeaud: 251-252.